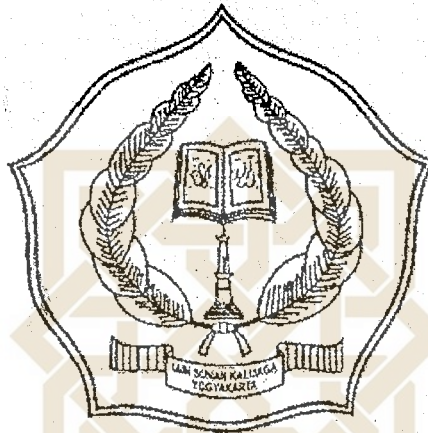


**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERDASARKAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI  
DI SMK PIRI SLEMAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh**  
**WIDYANINGSIH HI**  
**NIM. 0041 0095**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widyaningsih HI

NIM : 0041 0095

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Juni 2005

Yang menyatakan



Widyaningsih HI

NIM : 0041 0095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Drs. Sutrisno, M.Ag.

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

Saudara Widyaningsih HI

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa saudari :

Nama : Widyaningsih HI

NIM : 0041 0095

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERDASARKAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI  
SMK PIRI SLEMAN

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juni 2005  
Pembimbing

Drs Sutrisno, M.Ag  
NIP. 150240526

Suwadi, S.Ag, M.Ag

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi

Saudara Widyaningsih HI

Lampiran : 7 Eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Widyaningsih HI

NIM : 0041 0095

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM BERDASARKAN KURIKULUM BERBASIS  
KOMPETENSI DI SMK PIRI SLEMAN

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 2 Agustus 2005

Konsultan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Suwadi, S.Ag, M.Ag

NIP. 150277316





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/104/2005

Skripsi dengan judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERDASARKAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI SMK  
PIRI SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

WIDYANINGSIH H.I

NIM : 00410095

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Rabu, tanggal 20 Juli 2005 dengan Nilai B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

DR. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 150240526

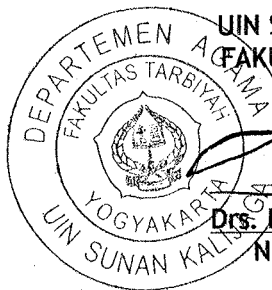
Penguji I

Drs. Tasman Hamami, MA.  
NIP. 150226626

Penguji II

Suwadi, M.Ag.  
NIP. 150277316

Yogyakarta, 04 Agustus 2005



UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## MOTTO

يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات  
(المجادلة: 11)

*“ Allah akan meninggikan orang-orang  
yang beriman di antaramu dan orang-orang  
yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat”  
(QS. Al Mujadilah: 11)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini untuk*

*Almamaterku  
Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِأَنْوَاعِ النِّعَمِ وَكَطَافَ الْإِحْسَانِ وَفَضَّلَنَا عَلَى سَائِرِ خَلْقِهِ بِتَعْلِيمِ الْعِلْمِ وَالصَّلَاةِ  
وَالسَّلَامِ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam kenikmatan dan kelembutan dan memberikan keutamaan kepada kita atas ilmu pengetahuan. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhamad SAW, keluarga dan sahabatnya. Alhamdulillah, berkat rahmat dan karuniannya serta izin-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini dapat terlaksana atas bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menghaturkan tulus terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Karwadi, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. Sutrisno, M.Ag, selaku dosen pembimbing atas bantuan, motivasi dan bimbingannya selama bimbingan skripsi.
5. Bapak Prof. HMS. Projodikoro, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Bapak Drs. Sutrisno, MM, selaku Kepala Sekolah, beserta Bapak dan Ibu Guru SMK PIRI Sleman yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
8. Kepada Ayah dan Ibunda tercinta yang tak henti-hentinya memberikan dukungan baik lahir maupun batin. Seluruh keluarga ku di Karanganyar serta teruntuk seseorang moga kau memang tercipta tuk temaniku tatkala kebahagiaan dan keputusan menyapaku.
9. Untuk semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa sayang dan hormat  
Kepada semua pihak tersebut, semoga segala amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah Swt. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya, semoga Allah Swt memberkati kita semua. Amin

Yogyakarta, 10 Mei 200

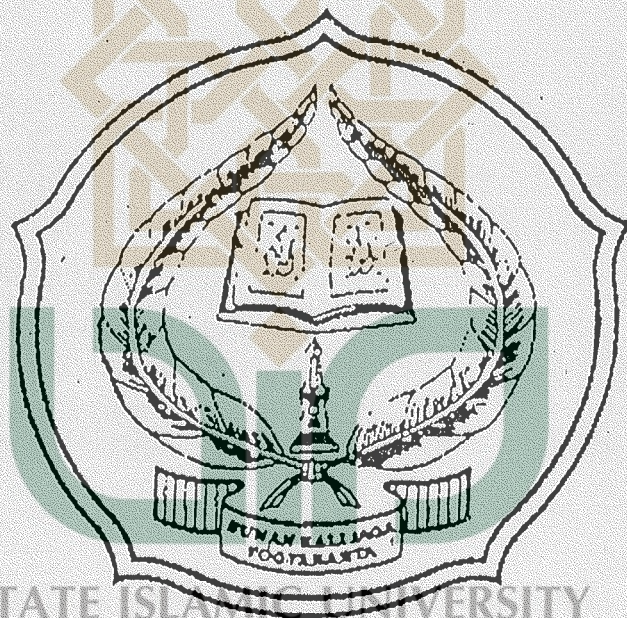
Penyusun



Widyarningsih HI  
NIM. 0041 0095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Alasan Pemilihan Judul .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	11
G. Kerangka Teori .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM SMK PIRI SLEMAN</b>	
A. Letak Geografis .....	28
B. Sejarah Berdirinya SMK PIRI Sleman .....	28
C. Visi dan Misi SMK PIRI Sleman .....	31
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	31
E. Struktur Organisasi .....	35
F. Sarana dan Prasarana .....	41
G. Keadaan Pembelajaran PAI di SMK PIRI Sleman .....	44

H. Gambaran Umum Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMK PIRI Sleman ..... 46

**BAB III : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PIRI**

**SLEMAN**

A. Kesiapan Sekolah Dalam Pembelajaran Agama Islam Berbasis Kompetensi .. 49

B. Proses Pembelajaran Agama Islam Berbasis Kompetensi ..... 54

C. Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi ..... 69

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Kompetensi ..... 73

E. Usaha Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam ..... 75

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 77

B. Saran-saran ..... 78

C. Kata Penutup ..... 79

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 81

**CURICULUM VITAE** ..... 83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Guru dan Karyawan SMK PIRI Sleman .....	32
Tabel 2 : Jumlah Kelas dan Siswa SMK PIRI Sleman .....	33
Tabel 3 : Banyak Ruangan SMK PIRI Sleman .....	42
Tabel 4 : Perlengkapan sekolah .....	43
Tabel 5 : Perolehan Nilai Kognitif Siswa Kelas I SMK PIRI Sleman .....	69
Tabel 6 : Perolehan Nilai Afektif Siswa Kelas I SMK PIRI Sleman .....	71
Tabel 7 : Perolehan Nilai Psikomotorik Kelas I SMK PIRI Sleman .....	72



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:Bukti Seminar Proposal .....	84
Lampiran II	: Surat Penunjukkan Pembimbing .....	85
Lampiran III	: Permohonan Izin Riset .....	86
Lampiran IV	: Permohonan Izin Penelitian .....	87
Lampiran V	: Surat Keterangan / Ijin dari BAPEDA DIY .....	88
Lampiran VI	: Surat Ijin dari BAPEDA KAB Sleman .....	90
Lampiran VII	: Surat Keterangan dari SMK PIRI .....	91
Lampiran VIII	: Rencana Pembelajaran .....	92
Lampiran IX	: Daftar Keadaan Karyawan SMK PIRI Sleman .....	93
Lampiran X	: Data Individu Guru SMK PIRI Sleman .....	94
Lampiran XI	: Nilai Siswa .....	96
Lampiran XII	: Struktur Organisasi SMK PIRI Sleman .....	97
Lampiran XIII	: Denah Lokasi SMK PIRI Sleman.....	98
Lampiran XIV	: Pedoman Wawancara .....	99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

WIDYANINGSIH HI. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMK PIRI Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

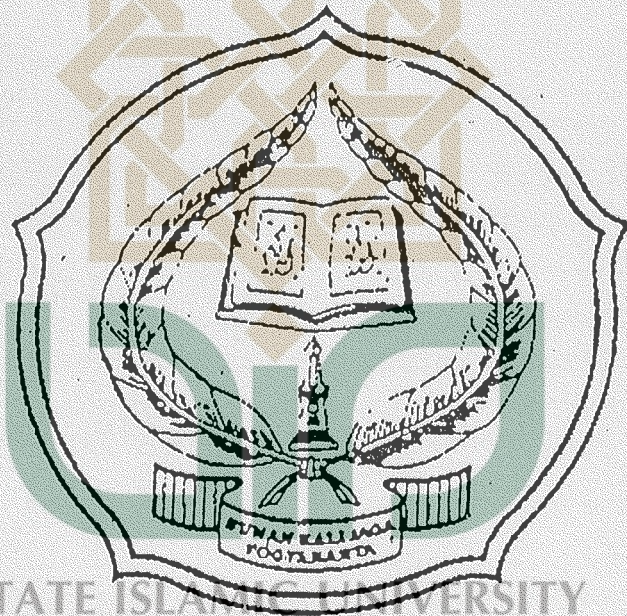
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kompetensi di SMK PIRI Sleman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk pembelajaran selanjutnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMK PIRI Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles Huberman, yaitu dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK PIRI Sleman yang berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi mencakup kompetensi pada tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam pembelajaran guru menggunakan beberapa pendekatan diantaranya pendekatan pengalaman, pendekatan emosional, pendekatan fungsional dan pendekatan rasional. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode diskusi, dan metode penugasan. (2) Problem yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan kurikulum yang berbasis kompetensi adalah (a) Sebagian guru kurang paham dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (b) Kurangnya fasilitas pendukung seperti buku-buku pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengacu pada kurikulum yang berbasis kompetensi. (3) Usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam adalah mengikuti sosialisasi kurikulum berbasis kompetensi yang diadakan oleh Dinas Pemerintah DIY maupun Dinas Kabupaten Sleman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membangun sumber daya manusia (SDM), sebab sampai sekarang pendidikan masih dipercaya sebagai wahana untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan secara sistematis, pragmatis dan berjenjang. Disini peran pendidikan semakin dituntut untuk menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas.

Pembangunan dibidang pendidikan dengan disertai pengembangan generasi muda merupakan suatu bagian yang integral dari pembangunan nasional yang pada hakekatnya mempunyai tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) serta meningkatkan kualitas hidup manusia dan kehidupan masyarakat secara menyeluruh. Dengan adanya pengembangan generasi muda melalui pendidikan, bangsa Indonesia ingin menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan lain-lain.

Ciri-ciri manusia yang berkualitas seperti tersebut di atas merupakan suatu hal yang sangat ideal dan dicita-citakan oleh bangsa Indonesia. Untuk meraih cita-cita yang ideal tersebut tidak mudah. Untuk mencapai tujuan tersebut SMK PIRI Sleman yang merupakan suatu lembaga pendidikan kejuruan menengah tingkat atas, menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai identitas khusus

dengan harapan agar alumni lulusannya dapat mencerminkan tenaga ahli madya yang hidupnya benar-benar diwarnai oleh pola kehidupan yang Islami agar terjalin keseimbangan hidup di dunia dan di akhirat.

Menyadari peran penting pendidikan, pemerintah terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu bentuk usaha itu adalah penyempurnaan kurikulum pendidikan yang berbasis kompetensi (KBK). Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sudah dicanangkan oleh pemerintah untuk dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2004. Dengan demikian kurikulum ini sudah menjadi program nasional yang harus dilaksanakan sebagai pengganti kurikulum sebelumnya yang dianggap sudah tidak efektif lagi. KBK merupakan perangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan pembelajaran dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pemberdayaan kurikulum.

KBK adalah suatu kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan (kompetensi) untuk melakukan tugas-tugas dengan standar performansi tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan peserta didik berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.<sup>1</sup> Kompetensi adalah kemampuan yang dapat berupa pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai hidup yang menjadi bagian hidup siswa yang mempengaruhi cara berfikir dan bertindak.

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 39

Peran guru dalam KBK mengalami perubahan. Guru yang selama ini berperan sebagai sosok yang paling tahu dan sumber dari segala pengetahuan yang diterima peserta didik berubah menjadi fasilitator bagi siswa.

Dalam KBK tugas seorang guru adalah membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan dikuasai dan dimiliki siswa. Kalau pada kurikulum sebelumnya materi pembelajaran agama lebih pada pengayaan materi yang diorientasikan pada pencapaian target materi, maka dalam KBK Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak diorientasikan pada pencapaian target materi, melainkan kompetensi apa yang dapat dicapai peserta didik baik itu aspek pengetahuan, sikap maupun perilaku yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.

Namun, sebaik apapun kurikulum belum dapat menjamin keberhasilan pendidikan dan pengajaran. Ketersediaan guru yang mampu melaksanakan program pengajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi sangatlah besar perannya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah digariskan.

Guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Mestinya seorang guru diberi berbagai pelatihan, training, re-educasi dan semacamnya, agar memahami kurikulum yang baru (KBK). Jangan lupa ketika akan memberlakukan kurikulum baru termasuk KBK, harus

memperhatikan kesiapan guru untuk menambah pola pikirnya, filosofinya dan komitmennya.<sup>2</sup>

Afir Budi Christianto mengemukakan bahwa guru masih bingung dalam mengimplementasikan KBK. Kebingungan terjadi karena persepsi terhadap KBK sangat beraneka ragam. Ada guru yang mempunyai persepsi bahwa KBK sama dengan program semester, sehingga sekolah yang sudah melaksanakan program semester maka telah mengimplementasikan KBK. Ada juga guru yang mempunyai persepsi bahwa KBK sama dengan model cara belajar siswa aktif (CBSA). Bahkan ada juga yang beranggapan bahwa KBK hanya berganti kulit saja akan tetapi isinya tetap. Hal ini berkaitan dengan pameo “*ganti menteri, ganti kurikulum*”.<sup>3</sup>

SMK PIRI Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang bercirikan Islam, sehingga dalam memberikan pendidikan agama lebih banyak dibanding dengan Sekolah Menengah Kejuruan lainnya. Dijadikannya Pendidikan Agama Islam sebagai identitas khusus SMK PIRI Sleman dalam membekali kehidupan siswa sekaligus memberikan *stressing* pembentukan *attitude* yang bertumpu pada norma keagamaan dalam mengatasi permasalahan eksternal. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada pencapaian target kompetensi, lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia dan

---

<sup>2</sup> Kompas, 06 Oktober 2003

<sup>3</sup> Kompas, 17 Januari 2003

memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan di lapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Berangkat dari pemikiran dan latar belakang di atas dipandang perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam. Penelitian skripsi ini bermaksud untuk memberi informasi yang akurat tentang berbagai permasalahan yang berkenaan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMK PIRI Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan membatasi lingkup penelitian ini pada SMK PIRI Sleman dengan rumusan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMK PIRI Sleman berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)?
2. Problema apa saja yang terdapat dalam penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PIRI Sleman setelah berlakunya Kurikulum Berbasis Kompetensi(KBK)?
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan para guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi problem pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PIRI Sleman?



### **C. Alasan Pemilihan Judul**

1. Mengingat pentingnya penyiapan sumber daya manusia Indonesia yang memiliki kualifikasi saintis dan teknolog yang bertaqwa kepada Allah SWT, perlu adanya tinjauan dari Pendidikan Agama Islam.
2. Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah kurikulum yang sebelumnya belum pernah dilaksanakan di Indonesia. Kurikulum ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang lebih berorientasi pada pengayaan materi sedangkan KBK lebih berorientasi pada peningkatan kemampuan (kompetensi) siswa dengan memperhatikan keberagaman individu siswa. Dengan demikian proses pembelajarannya akan berbeda dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya.

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMK PIRI Sleman setelah berlakunya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
- b. Untuk mengetahui problem yang terdapat dalam penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PIRI Sleman setelah berlakunya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
- c. Untuk mengetahui usaha guru dalam mengatasi problem yang terjadi dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PIRI Sleman.



## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bahan pertimbangan dalam mengatasi hambatan dan memperbaiki usaha-usaha guru dalam menerapkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
- b. Memberikan evaluasi atas pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah berlakunya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
- c. Ikut serta memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya dan langkah perencanaan serta pengembangan pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PIRI Sleman khususnya.

## E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilengkapi dengan data kuantitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

### 1. Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber, tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.<sup>4</sup> Yang menjadi sumber penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta, Bima Aksara, 1989), hlm. 102

- b. Guru PAI
- c. Siswa (kelas I OA, I OB, I OC)

## 2. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup> Metode ini digunakan penulis untuk mengamati dan mencatat dinamika sekolah dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kompetensi. Kegiatan observasi dilaksanakan di kelas pada waktu pelajaran agama Islam yang diberikan oleh guru PAI. Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

1. Perangkat PBM
2. PBM di kelas
3. Kegiatan siswa
4. Alat/fasilitas dan media pembelajaran
5. Lain-lain

### b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berdasar

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 136

tujuan penelitian.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sesungguhnya, yaitu dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI dan kepala sekolah SMK PIRI Sleman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode atau cara untuk memperoleh data yang telah ada, biasanya berupa catatan, tulisan, atau tanda-tanda lainnya.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang deskripsi sekolah, sejarah sekolah, komponen-komponen yang ada di dalamnya, keadaan guru, siswa, keadaan sekolah, dokumentasi kurikulum dan lain-lain. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap agama Islam melalui data nilai raport setelah siswa melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kompetensi.

**3. Analisis Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar, maka diperlukan metode yang valid dalam menganalisis data. Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles Huberman, yaitu meliputi komponen-komponen:

a. Reduksi Data

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 139

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 126

Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.<sup>8</sup>

Reduksi data dilakukan untuk memilih antara data yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan pembelajaran dengan KBK dan data yang tidak berkaitan secara langsung sehingga analisis yang disusun oleh peneliti dapat tepat pada sasaran dan tidak mengembang terlalu jauh dan dapat ditarik suatu kesimpulan.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data di sini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>9</sup> Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran PAI dengan menggunakan KBK yang telah dianalisis oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

#### c. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>8</sup> Matthew B Miles and A Mitchel Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rosidi, (Jakarta: UI-Press, 1993), hlm. 16

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 17

Penarikan kesimpulan dipandang hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>10</sup>

## F. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini, penulis ingin menegaskan bahwa menurut pengetahuan penulis belum ada skripsi yang membahas tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi, sepengetahuan penulis, skripsi yang membahas tentang kurikulum berbasis kompetensi lebih banyak membahas persiapan sekolah dalam menghadapi kurikulum yang berbasis kompetensi antara lain :

*Pertama*, skripsi saudara Umi Rosidah yang berjudul "*Strategi Belajar Mengajar di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta*", yang mengemukakan berbagai metode dan tehnik strategi belajar mengajar di lingkungan pondok pesantren yang tentunya memiliki perbedaan dengan lembaga pendidikan di luar pondok pesantren.

*Kedua*, skripsi saudara Dedy Mustadjab yang berjudul "*Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*". Skripsi ini membahas tentang pengaruh profesionalisme guru dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan Islam, bentuk

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm.18



pengembangan profesionalisme guru dalam KBK serta pengaruh profesionalitas guru pendidikan Agama Islam dalam upaya implementasi KBK.

*Ketiga, skripsi saudara Nur Khotimah yang berjudul “ Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Kurikulum Berbasis Kompetensi di SDIT Hidayatullah Balong Donoharjo Ngaglik Sleman”.*

Skripsi ini merupakan skripsi lapangan yang memilih lokasi di SDIT Hidayatullah Balong Donoharjo Ngaglik Sleman. Dalam penelitian ini yang dibahas adalah proses pembelajaran PAI di SDIT Hidayatullah Donoharjo Ngaglik Sleman dalam menghadapi Kurikulum Berbasis Kompetensi serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **G. Kerangka Teori**

Dalam kerangka teori ini, akan dikemukakan dua hal utama yang di bahas dalam skripsi ini yaitu strategi pembelajaran PAI dan kurikulum berbasis kompetensi.

### **1. Strategi Pembelajaran PAI**

Strategi pembelajaran adalah pola dan urutan umum perbuatan guru murid dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Perbuatan atau kegiatan guru murid di dalam proses pembelajaran itu terdiri atas bermacam-macam bentuk. Keseluruhan bentuk itulah yang dimaksudkan dengan pola dan urutan umum perbuatan guru murid.



Kedudukan strategi ini penting karena dalam proses pendidikan diperlukan suatu perhitungan tentang kondisi dan situasi dimana proses tersebut berlangsung. Dengan perhitungan tersebut, proses pendidikan akan lebih terarah kepada tujuan yang hendak dicapai, karena sesuatunya telah direncanakan secara matang. Itulah sebabnya pendidikan memerlukan strategi yang menyangkut pada masalah bagaimana melaksanakan proses pendidikan terhadap sasaran pendidikan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi dikarenakan kegiatan belajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai kompetensi tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dimulai, dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.<sup>11</sup>

Pada prinsipnya ada empat strategi dasar dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku bagaimana yang diinginkan sebagai hasil pembelajaran yang dilakukan itu. Di sini dilihat apa yang dijadikan sebagai hasil pembelajaran, sasaran yang dituju harus jelas dan konkrit sehingga mudah dipahami oleh anak didik.
2. Memilih cara pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Bagaimana cara guru memandang suatu

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; PT Rinke Cipta, 2002), hlm.86

persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang guru gunakan dalam memecahkan suatu kasus akan mempengaruhi hasilnya. Satu masalah yang dipelajari oleh dua orang dengan pendekatan yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang tidak sama.

3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif. Metode atau teknik penyajian untuk memotifasi anak didik agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah yang berbeda dengan cara atau metode supaya anak didik terdorong dan mampu berfikir bebas dan mempunyai cukup keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Perlu dipahami bahwa suatu metode mungkin hanya cocok dipakai untuk kompetensi tertentu, maka guru hendaknya jangan menggunakan teknik penyajian yang sama.
4. Menerapkan norma-norma atau kriteria keberhasilan, sehingga guru mempunyai pegangan yang dapat dijadikan ukuran untuk memilih sejauh mana keberhasilan tugas-tugas yang telah dilakukannya. Suatu program baru bisa diketahui keberhasilannya, setelah dilakukan evaluasi. Sistem penilaian dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu strategi lain. Apa yang harus dinilai dan bagaimana penilaiannya itu harus dilakukan, termasuk kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Seorang siswa dapat dikategorikan sebagai anak didik yang berhasil bisa dilihat dari berbagai segi, diantaranya kerajinan mengikuti tatap muka,

perilaku sehari-hari di sekolah, hasil ulangan, hubungan sosial ataupun gabungan dari berbagai aspek. Karena itu dalam kegiatan belajar mengajar menurut Roestiyah guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan.<sup>12</sup>

a. Pendekatan dalam strategi pembelajaran PAI

Untuk menyelesaikan persoalan pokok dalam memilih strategi pembelajaran diperlukan suatu pendekatan tertentu. Pendekatan tertentu itu merupakan titik tolak atau sudut pandang kita dalam memandang seluruh masalah yang ada dalam program pembelajaran. Sudut pandang tertentu itu menggambarkan cara berpikir dan sikap seorang guru dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

Seorang guru yang profesional tidak hanya berpikir tentang apa yang akan diajarkan dan bagaimana diajarkannya, tetapi juga tentang siapa yang menerima pelajaran, apa makna belajar bagi siswa dan kemampuan apa yang ada pada siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pendekatan dalam pembelajaran PAI merupakan pendekatan terpadu yang berarti bahwa dalam penerapannya dapat dikembangkan lebih dari satu pendekatan dalam satu proses pembelajaran.

Pendekatan terpadu tersebut meliputi: (a) Keimanan, memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman adanya Tuhan sebagai sumber kehidupan makhluk sejawat; (b) Pengamalan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil ibadah dan akhlak dalam

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 84

menghadapi tugas-tugas dan masalah dalam kehidupan; (c) Pembiasaan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan sikap dan perilaku baik yang sesuai dengan ajaran Islam dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah kehidupan; (d) Rasional, usaha memberikan peranan pada rasio (akal) peserta didik dalam memahami dan memberikan berbagai bahan ajar dalam materi pokok serta kaitannya dengan perilaku yang baik dengan perilaku yang buruk dalam kehidupan duniawi; (e) Emosional, upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya bangsa; (f) Fungsional, menyajikan semua bentuk materi pokok (Al-Qur'an, Keimanan, Ibadah/Fiqh, Akhlak), dari segi manfaatnya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas; dan (g) Keteladanan; menjadikan figur guru agama dan non agama serta petugas sekolah lainnya maupun orang tua peserta didik, sebagai cermin manusia berkepribadian agama.<sup>13</sup>

b. Metode-metode dalam strategi pembelajaran PAI

Metode merupakan suatu cara pelaksanaan strategi pembelajaran.<sup>14</sup> Metode pembelajaran PAI adalah cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran PAI yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu. Karena itu metode PAI dapat berbeda-beda, menyesuaikan kepada kondisi pembelajaran dan hasil yang ingin dicapai. Metode-metode pembelajaran dalam PAI;

1. Ceramah

Metode pembelajaran yang dilakukan dengan menyampaikan pesan dan informasi secara satu arah lewat suara yang diterima melalui indra

<sup>13</sup> Departemen Agama, *Kurikulum 2004 Sisdar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMA/SMK/MA*, (Jakarta; DEPAG RI), hlm. 6

<sup>14</sup> Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam sistem SKS*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1991), hlm. 90

telinga.<sup>15</sup> Metode ceramah ini di gunakan apabila ingin mengajarkan topik baru, tidak ada sumber bahan pelajaran pada siswa.

## 2. Diskusi

Suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan karya ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.<sup>16</sup>

## 3. Tanya Jawab

Cara penyajian bahan pelajaran dengan jalan mengajukan pertanyaan dengan maksud untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang disajikan guru kepada peserta didik atau sebaliknya untuk memperdalam penguasaan bahan pelajaran guna pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>17</sup>

## 4. Tugas dan Resitasi

Pemberian tugas dan resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa dan dikerjakan diluar jadwal sekolah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan kepada guru.<sup>18</sup>

## 5. Demonstrasi

---

<sup>15</sup> Hisyam Zaini dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta; CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. 54

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 20

<sup>17</sup> Slameto, *Op.Cit*, hlm. 113

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 115



Penyajian bahan pelajaran oleh guru atau instruktur kepada peserta didik dengan menunjukkan model atau benda asli atau dengan menunjukkan urutan prosedur pembuatan sesuatu untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>19</sup>

#### 6. Pembiasaan

Proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa.<sup>20</sup> Dalam kaitannya dengan metode pembelajaran PAI dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan peserta didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai ajaran Islam.

#### 7. Keteladanan

Suatu metode yang digunakan dengan cara memberi contoh keteladanan yang sesuai dengan ajaran Islam, supaya peserta didik dapat berkembang, baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang baik dan benar.<sup>21</sup>

#### 8. Resume kelompok

Merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu para peserta didik lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun team dari sebuah kelompok yang para anggotanya telah mengenal satu sama

---

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 112

<sup>20</sup> Armai Arief, *Pengantar Metodologi Pembelajaran PAI*, (Jakarta; Ciputat Pres, 2002), hlm.

<sup>21</sup> Ibid, hlm. 120

lain. Kegiatan ini bisa sangat efektif jika resume tersebut dikaitkan dengan topik dari mata pelajaran PAI. Tehnik resume secara khusus menggambarkan sebuah prestasi, kecakapan dan pencapaian individual.<sup>22</sup>

Semua metode pelajaran dapat dipilih, ditetapkan dan dikembangkan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, karakteristik bidang studi, sumber belajar yang tersedia, tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

Strategi pembelajaran tidak sama dengan metode pengajaran. Strategi pembelajaran merupakan rencana kegiatan untuk mencapai tujuan, sedangkan metode pengajaran adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Metode pengajaran adalah alat untuk mengoperasionalkan apa yang direncanakan dalam strategi. Untuk melaksanakan strategi digunakan seperangkat metode pengajaran tertentu.

Dalam pengertian yang demikian, maka metode pengajaran menjadi salah satu unsure dalam strategi pembelajaran. Unsure lain seperti sumber belajar, kemampuan yang dimiliki guru dan siswa, media pendidikan, materi pengajaran, organisasi kelas, waktu yang tersedia, dan kondisi kelas dan

---

<sup>22</sup> Mel Silberman, *Active Learning*, 101 Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta; YAPPENDIS, 2001), hlm. 47

lingkungannya, merupakan unsure-unsur yang juga mendukung strategi pembelajaran.

## **2. Kurikulum Berbasis Kompetensi**

Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah kurikulum yang dikembangkan berdasarkan kompetensi (kemampuan) tertentu, yang diperkirakan esensial untuk dimiliki siswa untuk melakukan suatu kegiatan (pekerjaan, jabatan atau karir) tertentu. Dengan demikian pengembangan kurikulum menyangkut berbagai aspek mulai sekedar daftar mata pelajaran secara utuh, sampai proses pembelajaran dan evaluasi untuk mengetahui bahwa tujuannya dapat dicapai.

Jadi suatu kompetensi adalah suatu pernyataan tentang apa yang sepantasnya dapat dilakukan siswa secara terus menerus (tetap) dalam suatu kajian atau mata pelajaran pada suatu tingkat tertentu. Dengan demikian Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan pergeseran penekanan dari isi (apa yang tertuang) ke kompetensi (bagaimana harus berpikir, belajar, dan melakukan) dalam kurikulum. Oleh karena itu, guru dan siswa diharapkan dapat mengetahui apa yang harus dicapai dan sejauhmana efektifitas belajar yang telah dicapai.

Kurikulum Berbasis Kompetensi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.
2. Berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman.
3. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.
4. Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.
5. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.<sup>23</sup>

Lebih lanjut dari berbagai sumber sedikitnya dapat diidentifikasi ada enam karakteristik Kurikulum Berbasis Kompetensi yaitu :

1. Sistem belajar dengan menggunakan modul.
2. Menggunakan keseluruhan sumber belajar.
3. Pengalaman lapangan.
4. Strategi individual personal.
5. Kemudahan belajar.
6. Belajar tuntas.

Selanjutnya, perlu dikemukakan beberapa hal yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, sebagai berikut:

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

---

<sup>23</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum, Op. Cit*, hlm. 42

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>24</sup>

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran PAI adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pembelajaran dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>25</sup>

## 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

1. Penanaman ajaran agama Islam sebagai pedoman pencapaian kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

---

<sup>24</sup> Departemen Agama, *Kurikulum 2004, Op. Cit*, hlm. 2

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 3



2. Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan terlebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
  3. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama Islam.
  4. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
  5. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari budaya asing yang akan dihadapi sehari-hari.
  6. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan serta umum sistim dan fungsionalnya.
  7. Penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama kelembaga yang lebih tinggi.<sup>26</sup>
4. Kompetensi Pendidikan Agama Islam

Dengan landasan al-Qu'an dan Sunnah Nabi SAW, siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia/berbudi pekerti luhur yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia dan alam sekitar, mampu membaca dan memahami al-

---

<sup>26</sup> Sutrisno, "Menuju *edutainment* Pada Kurikulum PAI Berbasis kompetensi" dalam Jurnal Studi Islam *Mukoddimah* No.13 Th VIII/2002, hlm. 2

Qur'an, mampu beribadah dan bermuamalah dengan baik dan benar, serta mampu menjaga kerukunan intern dan antar umat beragama.<sup>27</sup>

Sedangkan kompetensi dasar mata pelajaran PAI untuk jenjang SMK adalah :

- a. Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman yang lain dengan mengetahui fungsi dan hikmahnya serta terefleksi dalam sikap, perilaku dan akhlak peserta didik dalam dimensi vertikal maupun horizontal
  - b. Dapat membaca, menulis, dan memahami ayat-ayat al-Qur'an serta mengetahui hukum bacaannya dan mampu mengimplikasinya dalam kehidupan sehari-hari
  - c. Mampu beribadah dengan baik sesuai dengan tuntunan syari'at Islam baik ibadah wajib maupun ibadah sunah
  - d. Dapat meneladani sifat, sikap dan kepribadian Rasulullah, sahabat, dan tabi'in serta mampu mengambil hikmah dari sejarah perkembangan Islam untuk kepentingan hidup sehari-hari masa kini dan masa depan
  - e. Mampu mengamalkan sistem mu'amalat Islam dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>28</sup>
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup PAI meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia

---

<sup>27</sup> Depag, *Kurikulum, Op. Cit*, hlm. 3

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 4

c. Hubungan manusia dengan makhluk lain (selain manusia) dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI sekolah menengah kejuruan berfokus pada aspek:

- a. Al-Qu'an/Al-Hadits
- b. Keimanan
- c. Ibadah
- d. Akhlak
- e. Tarikh

#### 6. Karakteristik Mata Pelajaran PAI

Pada pembelajaran agama Islam khususnya pada SMK terdapat beberapa karakteristik yang menjadi dasar dalam pembelajaran PAI. Karakteristik mata pelajaran PAI di SMK adalah:

- a. PAI merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam
- b. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik
- c. Tujuan diberikannya mata pelajaran PAI, khususnya di SMK, adalah untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Berbudi pekerti luhur (berakhlak mulia) dan memiliki pengetahuan yang luas tentang Islam

- d. PAI adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantar peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kajian, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian ke Islaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari ditengah masyarakat
- e. Secara umum mata pelajaran PAI didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan Sunnah
- f. Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran agama Islam, yaitu aqidah, syariah dan akhlak
- g. Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI di SMK adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia (budi pekerti luhur)
- h. Karena itulah PAI merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik.<sup>29</sup>

Walaupun kurikulum nasional ini lebih global dibanding dengan kurikulum 1994, model ini diharapkan lebih membantu guru karena dilengkapi dengan pencapaian target yang jelas, materi pokok, standar hasil belajar siswa, dan prosedur pelaksanaan pembelajaran. Meskipun demikian, keadaan sumber daya pendidikan di Indonesia sangat memungkinkan munculnya keragaman pemahaman terhadap standar nasional, yang dampaknya akan mempengaruhi

---

<sup>29</sup> Depdiknas, *Pola Induk Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Umum (SMU)*, (Jakarta; Direktorat Jendral Pendidikan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2002), hlm. 2



pencapaian standar nasional kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu adanya penjabaran tentang kurikulum yang berbasis pada kompetensi dasar yang diharapkan dapat lebih menjamin tercapainya kompetensi dasar nasional mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran isi skripsi yang disusun oleh peneliti.

Skripsi ini membahas strategi pembelajaran PAI berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMK PIRI Sleman. Skripsi ini terdiri dari empat bab yang masing-masing bab merupakan satu rangkaian yang utuh dan sistematis.

Bab pertama merupakan kerangka berpikir untuk menjadi acuan dalam penelitian tentang Strategi Pembelajaran PAI Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMK PIRI Sleman.

Untuk memberikan gambaran tentang lokasi penelitian dan kondisinya, maka pada bab kedua peneliti menampilkan gambaran umum SMK PIRI Sleman. Gambaran umum tersebut menjelaskan tentang kondisi sekolah secara keseluruhan baik dari segi sarana, prasarana, sumber daya manusia dan kegiatan siswa serta guru. Gambaran umum sekolah pada dasarnya turut mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah sangat dipengaruhi strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI. Hal tersebut merupakan inti kajian

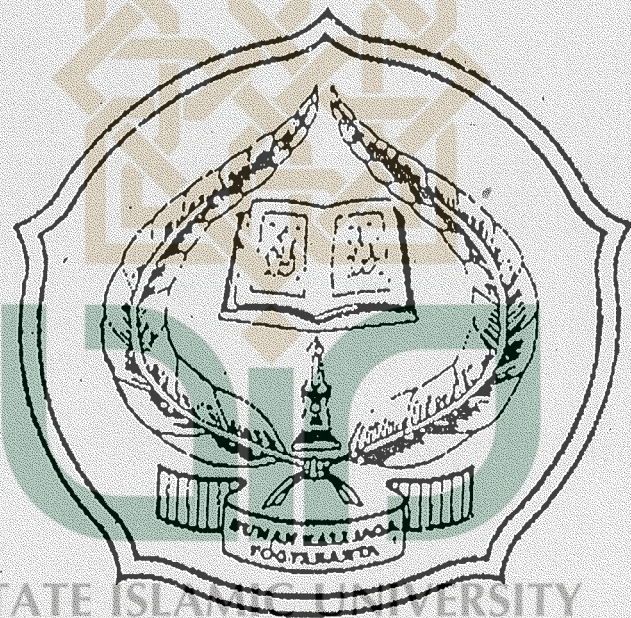
penelitian ini. Bab ketiga berisi tentang proses pembelajaran PAI yang mencakup strategi pembelajaran berdasarkan pada KBK.

Setelah proses analisis selesai, maka peneliti menyusun kesimpulan yang merupakan inti dari keseluruhan analisis pada bab III. Dengan kesimpulan ini akan terlihat jawaban dari rumusan masalah dalam skripsi ini. Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti dapat menyampaikan saran-saran yang konstruktif sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan sebagaimana telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PIRI Sleman yang berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi mencakup pada tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dalam pembelajaran guru menggunakan beberapa pendekatan diantaranya pendekatan pengalaman, pendekatan emosional, pendekatan fungsional dan pendekatan rasional. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab, metode demonstrasi, metode diskusi, dan metode penugasan.
2. Problem yang ada dalam pembelajaran PAI berdasarkan KBK di SMK PIRI Sleman adalah kurangnya buku-buku pendukung dalam pembelajaran dan sebagian guru PAI kurang paham dengan KBK, mereka menganggap KBK itu membingungkan.
3. Usaha yang dilakukan guru PAI di SMK PIRI Sleman adalah mengikuti sosialisasi tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi yang diadakan oleh Dinas pemerintah DIY maupun Dinas Kabupaten Sleman. Memotifasi siswa dalam belajar PAI berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi.



## B. Saran-saran

Dengan menyadari atas kekurangan dalam penulisan ini, penulis merasa perlu untuk menyumbangkan sedikit saran dalam pelaksanaan pembelajaran agama Islam berbasis kompetensi yang Insyaallah dapat bermanfaat bagi pembaca skripsi ini serta lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru PAI
  - a. Dengan penerapan kurikulum berbasis kompetensi khususnya pada mata pelajaran PAI, menuntut guru PAI untuk memahami kembali tugas-tugasnya sebagai seorang pendidik. Seorang guru tidak lagi sebagai sosok yang paling tahu dan sumber informasi satu-satunya bagi siswa tetapi guru adalah seorang fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar agar tercapai target kompetensi.
  - b. Senantiasa membekali diri dengan berbagai kompetensi yang meliputi kompetensi personal, Professional dan kompetensi sosial yang disertai dengan kemauan untuk mengembangkannya.
2. Kepada sekolah
  - a. Dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam yang berbasis kompetensi, maka sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran perlu dimanfaatkan seoptimal mungkin.

- b. Perlu diadakan training Kurikulum Berbasis Kompetensi agar pemahaman guru tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi bertambah.

### C. Kata Penutup

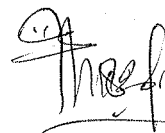
*Alhamdulillah*, segala puji hanya milik Allah, yang dengan segala petunjuk dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak, demi perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis ucapkan terimakasih yang tiada terkira kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

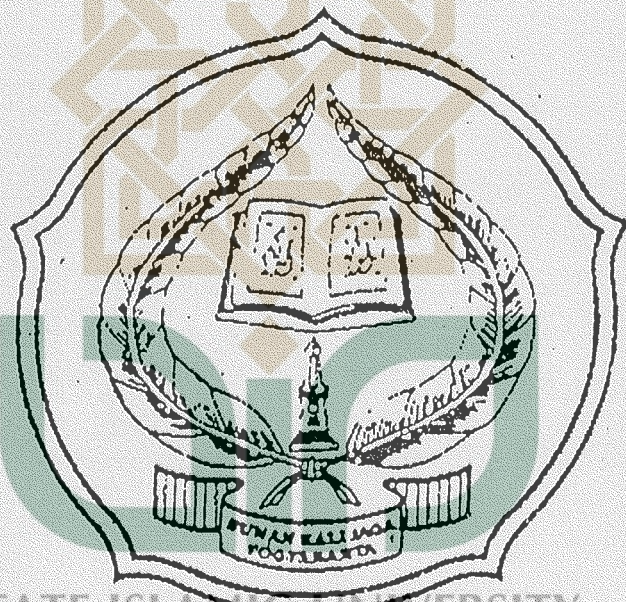
Yogyakarta, 10 Mei 2005  
Penulis



(Widyaningsih HI)

0041 0095





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Jakarta, PT Gemawindu Pancakarsa, 2000
- Arif Budi Cristiyanto, *Kompas*, 17 Januari 2003
- Armai Arief, *Pengantar Metodologi Pembelajaran PAI*, Jakarta, Ciputat Pres, 2002
- Departemen Agama, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMA/SMK Madrasah Aliyah*, Jakarta, DEPAG RI 2004
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam SMU*, Jakarta, 2000
- Depdiknas, *Pola Induk Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Umum (SMU)*, Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2002
- Depdiknas, *Pengembangan Silabus Kurikulum Balitbang*, Depdiknas, 2002
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002
- Gulo W, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Grasindo, 2002
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta, CTSD, 2002
- J.J. Hasbuan dan Moedjono, *Proses Pembelajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000
- Mattew B Miles and A Mitchel Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohandi Rosidi, Jakarta, UI Press, 1993
- Mel Silberman, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, YAPPENDIS, 2001
- Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan Depdikbud GBPP Mata Pelajaran PAI Kurikulum 1994*, Jakarta, Depdikbud, 1991



Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam sistem SKS*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991

Suharismi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992

-----, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, Jakarta, Bumi Aksara, 1989

Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta, FIP.IKIP, 1987

Sutrisno, *Menuju Edutaument Pada Kurikulum PAI Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta : Jurnal Studi Islam, Mukoddimah, No 13 TH VIII/2002

Suyanto, *Kompas*, 06 Oktober 2003

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA